

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 LOKASI PENELITIAN

Penelitian dilakukan di PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Cabang Malang yang berlokasi di JL. Kertanegara No.2 Malang. Penulis memilih Bank Muamalat Indonesia sebagai lokasi penelitian karena Bank Muamalat Indonesia merupakan lembaga keuangan perbankan syariah yang menjalankan prinsip-prinsip syariah pertama kali di Indonesia. Selain itu Bank Muamalat Indonesia juga mampu berkembang pesat di Kota Malang dengan memberikan pelayanan Kredit Kepemilikan Rumah Syariah (KPRS).

3.2 JENIS PENELITIAN

Berdasarkan judul yang diangkat oleh penulis maka dapat dilihat bahwa metode yang digunakan yaitu metode *deskriptif kualitatif*. Menurut Moleong (2008:6) yang dimaksud penelitian *kualitatif* adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll. Menurut Usman (2006:4) penelitian *deskriptif* bermaksud membuat pemeriksaan (penyanderaan) secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi tertentu.

Dimana metode penelitian *deskriptif kualitatif* ini tidak hanya dilakukan dengan pendekatan penelitian yang diperoleh dari hasil data tertulis yang berbentuk angka-angka maupun data dokumentasi lainnya, akan tetapi penulis

juga melakukan pendekatan penelitian dengan cara terjun langsung ke lapangan untuk melakukan wawancara langsung kepada pihak Bank khususnya bagian yang berkaitan langsung dengan pembiayaan seperti bagian marketing pembiayaan dan kemudian penulis menganalisa data hasil wawancara tersebut dengan cara metode *deskriptif kualitatif*.

3.3 DATA DAN JENIS DATA

Dalam penelitian ini subyeknya terbatas pada suatu lembaga perbankan yaitu Bank Muamalat Indonesia dan obyeknya adalah sistem pembiayaan KPRS berdasarkan akad *murabahah*.

Dalam melakukan penelitian ini data-data yang diperlukan diperoleh dari dua sumber yaitu :

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi langsung dengan pihak-pihak yang terkait dengan produk Kredit Pemilikan Rumah Syariah berdasarkan akad *Murabahah* seperti nasabah, dan staf PT Bank Muamalat Indonesia Cabang Malang seperti bagian marketing pembiayaan.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia sehingga peneliti tinggal mencari dan mengumpulkannya. Data sekunder yang maksud seperti data-data yang berasal dari sumber buku, majalah ilmiah, dokumen pribadi, dokumen resmi bank arsip dan lain-lain.

Dengan adanya sumber data yaitu primer dan sekunder diharapkan peneliti dapat menjelaskan secara rinci mengenai implementasi sistem pembiayaan KPRS berdasarkan akad *murabahah* pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Cabang Malang.

1.4 TEHNIK PENGUMPULAN DATA

1. Observasi

Observasi adalah pemangatan secara langsung terhadap objek penelitian agar mendapatkan informasi yang jelas dan akurat tentang sistem pembiayaan KPRS berdasarkan akad *murabahah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Cabang Malang.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud untuk mendapatkan sebuah informasi. Dimana percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data informasi terkait dengan sistem pembiayaan KPRS dengan menggunakan akad *murabahah*. Wawancara memungkinkan peneliti mengumpulkan data-datayang terkait dengan sistem pembiayaan KPRS berdasarkan akad *murabahah* kepada pihak-pihak yang bersangkutan langsung, seperti pihak bank dan juga nasabah yang menggunakan pembiayaan KPRS berdasarkan akad *murabaha* tersebut. Meskipun demikian, wawancara perlu digunakan dengan berhati-hati karena perlu *ditriangulasi* dengan data lain.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini penulis juga akan melakukan pengamatan terkait dengan dokumentasi yaitu dengan cara membaca dan mempelajari bahan-bahan yang berkaitan dengan masalah-masalah yang sesuai dengan judul yang telah diangkat. Penulis juga menganalisa sistem pelaksanaan pembiayaan Kredit Pemilikan Rumah Syariah (KPRS) berdasarkan akad *murabahah*. Selain itu dokumentasi juga diperlukan oleh peneliti untuk bisa mengetahui informasi mengenai suatu peristiwa masa lalu, dimana peristiwa tersebut mengalami kesulitan untuk mewawancarai secara langsung narasumbernya.

3.5 ANALISA DATA

Untuk melakukan analisa data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi maka penulis menggunakan tehnik analisa *deskriptif kualitatif*. Dimana data tersebut berbentuk kata-kata atau kalimat, dan dari kalimat tersebut akan diperoleh suatu kesimpulan dengan melakukan pendekatan, baik secara teoritis maupun pemikiran yang logis untuk memecahkan masalah yang terjadi dilapangan.

Adapun langkah-langkah yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data-data yang diperlukan untuk membuat laporan hasil penelitian yaitu data-data yang terkait dengan sistem pembiayaan KPRS berdasarkan akad *murabahah* pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Cabang Malang.

2. Mengolah data-data mengenai sistem pembiayaan KPRS berdasarkan akad *murabahah* pada Bank Muamalat Indonesia Cabang Malang
3. Mengevaluasi sistem pembiayaan KPRS berdasarkan akad *murabahah* pada Bank Muamalat Indonesia Cabang Malang menggunakan metode *deskriptif kualitatif* dan sekaligus membandingkan teori mengenai sistem informasi akuntansi dan konsep pembiayaan berdasarkan akad *murabahah* dengan aplikasi sistem pembiayaan yang ada pada Bank Muamalat Indonesia, Tbk Cabang Malang, diantaranya terkait dengan :
 - a) Struktur organisasi dan *job description*
Struktur organisasi dan *job description* pada bagian – bagian yang terkait dengan pembiayaan KPRS di Bank Muamalat .
 - b) Kebijakan perbankan
Kebijakan perbankan terkait dengan pemberian pembiayaan, penerimaan angsuran, dan penanganan pembiayaan bermasalah
 - c) Aplikasi sistem pembiayaan KPRS berdasarkan akad *murabahah*
Aplikasi sistemnya mulai dari prosedur pemberian pembiayaan, penerimaan angsuran, dan penanganan pembiayaan bermasalah.
 - d) Dokumentasi
Dokumen – dokumen terkait yang digunakan oleh pihak Bank Muamalat.